COTRIMOKSAZOLE
(Sulfametoksazole + Trimetoprim)
Suspensi

KOMPOSISI :
Tiap 5 ml suspensi mengandung : Sulfametoksazole 200 mg dan Trimetoprim 40 mg.

CARA KERJA OBAT :
Cotrimoksazole merupakan kombinasi 2 macam kemoterapik yakni Trimetoprim dan Sulfametoksazole dengan perbandingan 1 : 5 yang memberikan efek bakterisid dengan spektrum luas. Cotrimoksazole menghambat biosintesis asam folinat mikroorganisme pada tahap yang berbeda secara beruntun. Apabila kedua zat aktif tersebut dipergunakan masing-masing biasanya hanya memberikan hasil yang bakteriostatik.
Cotrimoksazole seringkali efektif terhadap mikroorganisme yang resisten terhadap Sulfametoksazole tunggal. Cotrimoksazole invitro efektif terhadap kuman-kuman gram positif dan negatif termasuk Staphylococcus, Streptococcus, Escherichia coli, Haemophilus influenzae, Proteus, Salmonella, Shigella, Klebsiella, dan Enterobacter.
Cotrimoksazole juga mempunyai khasiat sebagai antiprotozoa misalnya terhadap pneumocystis dan nocardia.
Trimetoprim dan Sulfametoksazole diabsorpsi dan dieliminasi dengan kecepatan yang sama.
Setelah pemberian oral, konsentrasi puncak dalam darah tercapai setelah 1 – 4 jam dengan waktu paruh 12 jam. Cotrimoksazole diekskresikan melalui ginjal.

INDIKASI :
- Infeksi traktus urinarius seperti pielonefritis, pielitis, dan prostates akut dan kronis yang disebabkan oleh kuman yang sensitif seperti E. coli, Klebsiella, Enterobacter dan Proteus mirabilis.
- Infeksi traktus gastrointestinal, terutama yang disebabkan oleh kuman Salmonella dan Shigella seperti demam tifoid, paratifoid, dan disentri basiler.
- Infeksi traktus respiratorius seperti bronchitis akut dan sinusitis akut yang disebabkan oleh kuman H. influenzae dan S. pneumoniae.
- Infeksi THT seperti otitis media akut dan sinusitis akut yang disebabkan oleh kuman H. influenzae atau S. pneumoniae.

DOSIS :
Untuk usia 2 bulan atau lebih :

Bobot badan	Setiap 12 jam
10 kg	5 ml (1 sendok takar @ 5 ml)
20 kg	10 ml (2 sendok takar @ 5 ml)
30 kg	15 ml (3 sendok takar @ 5 ml)
40 kg	20 ml (4 sendok takar @ 5 ml)

Untuk penderita gangguan fungsi ginjal dosis sebagai berikut :

Creatinin clearance	Dosis
> 30 ml/menit	Dosis lazim
15 – 30 ml/menit	½ dosis lazim
< 15 ml/menit	Pemberian tidak dianjurkan

KONTRA INDIKASI :
- Penderita yang diketahui sensitif terhadap golongan sulfonamide atau trimetoprim.
- Bayi berumur kurang dari 2 bulan.
- Penderita anemia megaloblastik yang terjadi karena kekurangan folat.
- Wanita hamil dan menyusui, karena sulfonamide melewati plasenta dan diekskresikan pada air susu dan dapat menyebabkan kernicterus.

EFEK SAMPING :
- Mual, muntah, ruam kulit.
- Leukopenia, trombositopenia, agranulositosis, anemia aplastik, diskrasia darah.
- Pada penggunaan jangka panjang pernah dilaporkan adanya megaloblastik anemia dan hal ini dapat ditolerir dengan pengobatan asam folinat.
- Walaupun sifatnya jarang dapat terjadi reaksi hipersensitivitas yang fatal pada kulit atau darah seperti sindrom Steven Johnson, toxic epidermal, necrosys fulminant, hepatic necrosis dan diskrasia darah lainnya.

PERINGATAN DAN PERHATIAN :

- Saat menggunakan obat ini agar minum air yang banyak untuk mencegah kristaluria.
- Penderita dengan kegagalan fungsi ginjal, dosis harus dikurangi. Pemberiannya harus dijarangkan untuk menghindari efek kumulatif dalam darah.
- Pada pengobatan jangka panjang dianjurkan pemeriksaan darah yang teratur dan berkala, karena ada kemungkinan terjadi diskrasia darah.
- Tidak untuk mengobati faringitis yang disebabkan oleh β hemolitik streptococcus grup A.
- Hentikan penggunaan kotrimoksazol bila sejak awal penggunaan ditemukan ruam kulit atau tanda-tanda efek samping lain yang serius.

INTERAKSI OBAT :

- Cotrimoksazole dapat menambah efek dari anti koagulan dan memperpanjang waktu paruh phenytoin juga dapat mempengaruhi besarnya dosis obat-obat hypoglikemia.
- Pernah dilaporkan adanya megaloblastik anemia apabila Cotrimoksazole diberikan bersama-sama dengan obat yang dapat menghambat pembentukan folat misalnya pirimetamin.
- Pemberian bersama dengan diuretik terutama thiazid dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya trombositopenia.

CARA PENYIMPANAN :

Simpan pada suhu di bawah 30 ºC

KEMASAN :

Dus, botol @ 60 ml No. Reg. : GKL9907108333A1

HARUS DENGAN RESEP DOKTER

PRODUKSI
PT. FIRST MEDIPHARMA
Sidoarjo – Indonesia